



EntrepreZ: Pemberdayaan Generasi Muda elalui Pengembangan Keterampilan Berwirausaha Di Era Digital

A. Nur Asri Ainun^{1*}, Widya Astuti²

¹ Universitas Megarezky, Indonesia, email: andinurasriainun11@gmail.com

² Universitas Megarezky, Indonesia, email: astutiwidya27@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 13 Mei 2024

Diterima: 23 Mei 2024

Diterbitkan: 05 Juni 2024

Keyword:

EntrepreZ, Young Generation, Digital Era

Kata Kunci:

Wirausaha, Generasi Muda, Era Digital

Abstract

Rapid economic growth and digital transformation place the younger generation in a crucial position to become the driving force of future progress. However, the challenges faced by young aspiring entrepreneurs, particularly in dealing with the dynamics of business in the digital era, require an innovative approach to their empowerment. This is the background for the creation of the "EntrepreZ" program, which aims to empower Indonesia's young generation through the development of relevant and adaptive entrepreneurial skills. The socialization event, carrying the theme "EntrepreZ: Empowering the Young Generation Through Entrepreneurial Skill Development in the Digital Era," held at SMK Kartika XX-1 Makassar, was met with enthusiasm by the students.

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan transformasi digital menempatkan generasi muda dalam posisi krusial untuk menjadi motor penggerak kemajuan di masa depan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh para calon entrepreneur muda, terutama dalam menghadapi dinamika bisnis di era digital, memerlukan pendekatan inovatif dalam pemberdayaan mereka. Inilah latar belakang lahirnya program "EntrepreZ" yang bertujuan memberdayakan generasi muda Indonesia melalui pengembangan keterampilan berwirausaha yang relevan dan adaptif. Sosialisasi dengan mengusung tema "EntrepreZ: Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengembangan Keterampilan Berwirausaha di Era Digital" yang berlangsung di SMK Kartika XX-1 Makassar disambut dengan antusias para siswa.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, kewirausahaan tidak hanya menjadi jalur karir yang menjanjikan tetapi juga kekuatan pendorong yang penting bagi pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Peningkatan kebutuhan akan keterampilan digital dan kewirausahaan yang kuat menjadi sangat krusial dalam masyarakat modern. Hal ini terutama berlaku bagi generasi muda Indonesia, yang merupakan segmen vital dari populasi karena sifatnya yang adaptif dan potensinya yang besar dalam menggerakkan inovasi dan pembangunan ekonomi. Program "EntrepreZ" muncul sebagai respons terhadap kebutuhan ini, bertujuan untuk mengharumkan dan memperkuat kapasitas generasi muda melalui pengembangan keterampilan berwirausaha di era digital.

Generasi muda saat ini dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, mulai dari persaingan kerja yang ketat hingga perubahan cepat dalam teknologi. World Economic Forum (2020) dalam laporannya menekankan pentingnya pengintegrasian keterampilan digital dan inovatif dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk menjawab kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Menurut Acs dan Audretsch (2003), pengembangan kewirausahaan yang efektif adalah kunci dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Autio et al. (2018), terdapat gap yang signifikan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan muda dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri, terutama dalam hal kapabilitas digital dan inovasi.

"EntrepreZ" dirancang untuk menutup gap ini dengan menyediakan platform holistik yang melibatkan aspek-aspek keterampilan yang diperlukan dalam berwirausaha, termasuk kepemimpinan, manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi generasi muda dengan alat-alat yang dibutuhkan untuk tidak hanya bertahan tetapi juga untuk berkembang dalam ekonomi digital. Menurut Shane (2003), pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang efektif dapat memberikan manfaat ekonomi yang besar, tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk komunitas dan negara secara keseluruhan.

Dengan demikian, program "EntrepreZ" tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan tetapi juga pada pemberdayaan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang inovatif dan wirausahawan yang tangguh. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan penggunaan teknologi canggih, program ini diharapkan akan menjadi pionir dalam pendidikan kewirausahaan digital di Indonesia, membuka jalan bagi generasi muda untuk mencapai potensi penuh mereka sebagai motor penggerak kemajuan ekonomi nasional.

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat dengan tema "EntrepreZ: Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengembangan Keterampilan Berwirausaha di Era Digital adalah memberikan pelatihan dan pendidikan yang praktis untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha generasi muda, khususnya dalam menghadapi dinamika bisnis di era digital. Merangsang generasi muda untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide bisnis yang relevan

dengan tuntutan pasar digital. Memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan teknologi, terutama melalui platform online dan sumber daya digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Kartika XX-1 Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Sharing Session, yang dimulai dengan penyampaian materi mengenai meningkatkan keterampilan berwirausaha generasi muda khususnya pada siswa (i) SMK Kartika XX-1 Makassar, khususnya dalam menghadapi dinamika bisnis di era digital. Memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan teknologi, terutama melalui platform online dan sumber daya digital.
- 2) Setelah sesi tanya jawab, pemateri kembali memberikan banyak insight kepada Siswa (i) SMK Kartika XX-1 Makassar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *Entreprez: Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengembangan Keterampilan Berwirausaha Di Era Digital* dilaksanakan pada hari tanggal 08 November 2023, pukul 08:00 WITA–13.00 WITA. Total ada 50 peserta yang mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, diawali dengan sesi Master of Ceremony (MC) yaitu Paramita Poddala, hal ini terlihat dalam gambar 1 di bawah. Selama sesi pembukaan peserta cukup antusias. Selanjutnya sepata kata oleh Kepala Sekolah SMK Kartika XX-1 Makassar gambar 2. Diselah-selah membuka kegiatan, kami memperkenalkan diri termasuk dosen dan siswa yang ikut pada Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh penulis mengenai pemberdayaan generasi muda melauai pengembangan keterampilan berwirausaha di Era Digital.



Gambar 1,2. Sharing Session dan Penyerahan Plakat

Dalam sesi sharing session, para peserta cukup antusias, terlebih saat ini sudah semakin banyak generasi muda yang tertarik untuk berwirausaha.



Kemudahan yang diperoleh untuk memasarkan produk juga menjadi salah satu alasan mereka untuk memulai berwirausaha. Terlebih di masa depan generasi muda akan menghadapi persaingan yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan pekerja. Sehingga salah satu hal yang bisa dipersiapkan adalah merintis usaha di usia muda. Peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekedar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat meninggalkan bangku kuliah seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwiraswasta (Sudrajat, 2023).

Di era digital saat ini, pengembangan keterampilan berwirausaha bagi generasi muda menjadi sangat penting sebagai katalis perubahan dan inovasi dalam perekonomian. Kemajuan teknologi telah membuka peluang baru bagi generasi muda untuk memulai dan mengembangkan bisnis dengan sumber daya yang lebih sedikit dibandingkan sebelumnya. Program pendidikan dan pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kepemimpinan digital dapat sangat membantu. Selain itu, penguasaan alat digital dan platform media sosial menjadi penting karena dapat dimanfaatkan untuk pemasaran, jaringan, dan operasi bisnis. Fasilitas inkubator dan akselerator bisnis juga menyediakan dukungan yang berharga dalam bentuk mentorship, akses ke teknologi terkini, dan modal. Lebih jauh lagi, generasi muda harus didorong untuk mengembangkan sikap mental yang resilien untuk menghadapi kegagalan dan tantangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kewirausahaan. Dengan demikian, penguatan keterampilan berwirausaha di kalangan generasi muda tidak hanya mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi digital yang berkelanjutan.

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab, sesi terakhir adalah foto bersama dengan para peserta.



Gambar 3. Sesi Akhir acara Foto Bersama

KESIMPULAN

Melalui penguatan keterampilan berwirausaha dan penumbuhan ide-ide bisnis, peserta program "EntrepreZ" diharapkan dapat memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi nasional. Mereka bukan hanya menjadi pelaku bisnis yang sukses, tetapi juga agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dari hasil kegiatan ini menyarankan agar Siswa SMK Kartika XX-1 Makassar penting memahami dan menambah wawasan tentang pentingnya berwirausaha terlebih di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Acs, Z. J., & Audretsch, D. B. (2003). *Handbook of Entrepreneurship Research: An Interdisciplinary Survey and Introduction*. Boston, MA: Kluwer Academic Publishers.
- Ainun, A. N. A. (2023). Mempersiapkan SDM (Generasi Milenial Yang Unggul Dalam Berwirausaha Untuk Meghadapi Revolusi Industri 4.0 Dan 5.0). *Journal Of Career Development*, 1(2). Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D. W., & Wright, M. (2018). "Digital affordances, spatial affordances, and the genesis of entrepreneurial ecosystems." *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 72-95.
- Ainun, A. N. A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UKM Berbasis Lorong. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-57.
- Brush, C. G., de Bruin, A., & Welter, F. (2009). "A gender-aware framework for women's entrepreneurship." *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 1(1), 8-24.
- Shane, S. (2003). *A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Sudrajat, S., Saliman, S., Supardi, S., & Wibowo, S. (2023). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Cyber Entrepreneur Program Di Desa Wisata Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Social Studies*, 8(3).
- World Economic Forum. (2020). "The Future of Jobs Report 2020." Geneva, Switzerland: World Economic Forum.
- Zakaria, Z., & Wright, S. (2016). "Digital Entrepreneurship: Pathways to Personalization." *Journal of Business Venturing*, 31(5), 519-535.

